

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, fokus penelitian dan tujuan penelitian, maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, fenomenologis yang bersifat deskriptif. Menurut Sukmadinata penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena atau peristiwa yang ada, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok di masyarakat.¹ Fenomenologi adalah ilmu mengenai suatu yang tampak, dengan demikian maka setiap penelitian atau setiap karya yang membahas cara penampakan diri apa saja merupakan fenomenologi.

Untuk jenis penelitiannya adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis agar lebih mudah untuk difahami. Kesimpulan yang ditampilkan jelas dan factual sehingga semuanya dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.²

Pendekatan kualitatif memiliki tujuan sebagai bentuk memahami manajemen sarana dan prasarana dalam pendidikan kreativitas pendidikan anak usia dini di Nganjuk mengenai analisis, strategi, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan mencari data melalui kepala sekolah, wakil kepala sekolah,

¹ Sukmadinata, N.S. Metode Penelitian pendidikan (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), hlm, 60.

² Limas Dodi, Metodologi Penelitian: Science methods tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya (yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hal, 296

dan kepala tata usaha, sehingga dapat diketahui tentang manajemen pemasaran pendidikan tersebut secara menyeluruh. Selanjutnya paparan data dideskripsikan dalam bentuk kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca. Data yang diperoleh melalui penelitian ini adalah empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yang valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Jadi melalui penelitian ini, mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya sehingga hanya merupakan pengungkap fakta. Jadi penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi Sarana dan Prasarana di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi. Penelitian jenis ini sangat mengharapakan peneliti untuk datang langsung ke tempat penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai siswa. Jadi peneliti terlibat dalam kegiatan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pacewetan. Peneliti mengamati, memperhatikan, dan bahkan merasakan semangat, energi dan perasaan yang terlibat dalam selama penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pacewetan selama jangka waktu penelitian yang ditentukan.

Peneliti sebagai instrumen dalam penelitian maka harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut :³

- a) Responsif
- b) Dapat menyesuaikan diri
- c) Menekankan diri atas perluasan pengetahuan

³ Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula Dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 62.

- d) Memproses data secepatnya
- e) Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan
- f) Memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim.

C. Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Terbentuknya sekolahan TK Aisyiyah Bustanul Athfal memanfaatkan tanah dan bangunan milik keluarga Bapak Soenarko Mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini yang islami terutama di desa Pacewetan Inisiator pendiri TK adalah ibu Pimpinan Cabang Aisyiyah Yaitu ibu Kun Winahjuni, S.Pd. yang bertempat di Jalan Lurah Palang, Desa Pacewetan Kecamatan pace kabupaten nganjuk. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pacewetan Merupakan sekolah bernuansa islami yang telah akreditasi B. letak sekolah ini terdapat di daerah pemukiman warga yang berada dipertengahan desa. Karena letaknya di pertengahan desa dan dekat dengan pemukiman warga, maka warga sekitar akan sangat mudah untuk menjangkau TK Aisyiyah Bustanul Athfal ini. Sehingga warga sekitar TK Aisyiyah Bustanul Athfal dapat menyekolahkan putra putri mereka disana. Memanfaatkan tanah dan bangunan milik keluarga Bapak Soenarko Mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini yang islami terutama di desa Pacewetan Inisiator pendiri TK adalah ibu Pimpinan Cabang Aisyiyah Yaitu ibu Kun Winahjuni, S.Pd

2. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : TK Aisyiyah Bustanul Athfal
- 2) NPSN : 205577746
- 3) Kode Pos : 64472
- 4) Alamat Sekolah : JL. Lurah Palang, Ds. Pacewetan
- 5) Kelurahan : Pacewetan

- 6) Kecamatan : Pace
- 7) Kota : Nganjuk
- 8) Provinsi : Jawa Timur
- 9) Akreditasi : B
- 10) Status : Swasta
- 11) SK Izin Operasional : 420.5/898/411.201/2010

3. Visi, Misi, Tujuan, dan Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal

a) Visi TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Terbentuknya sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal memiliki visi yang kuat yaitu “mewujudkan generasi muslim yang berakhlak mulia, mandiri, terampil cerdas dan kreatif”

b) Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal

1. Membiasakan perilaku islami dalam kehidupan sehari-hari
2. Mengembangkan kemandirian anak melalui kegiatan life skill
3. Melatih dan mengembangkan kecerdasan anak dalam berfikir dan berucap
4. Mengenalkan pembelajaran berbasis IT
5. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan

c) Tujuan sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal

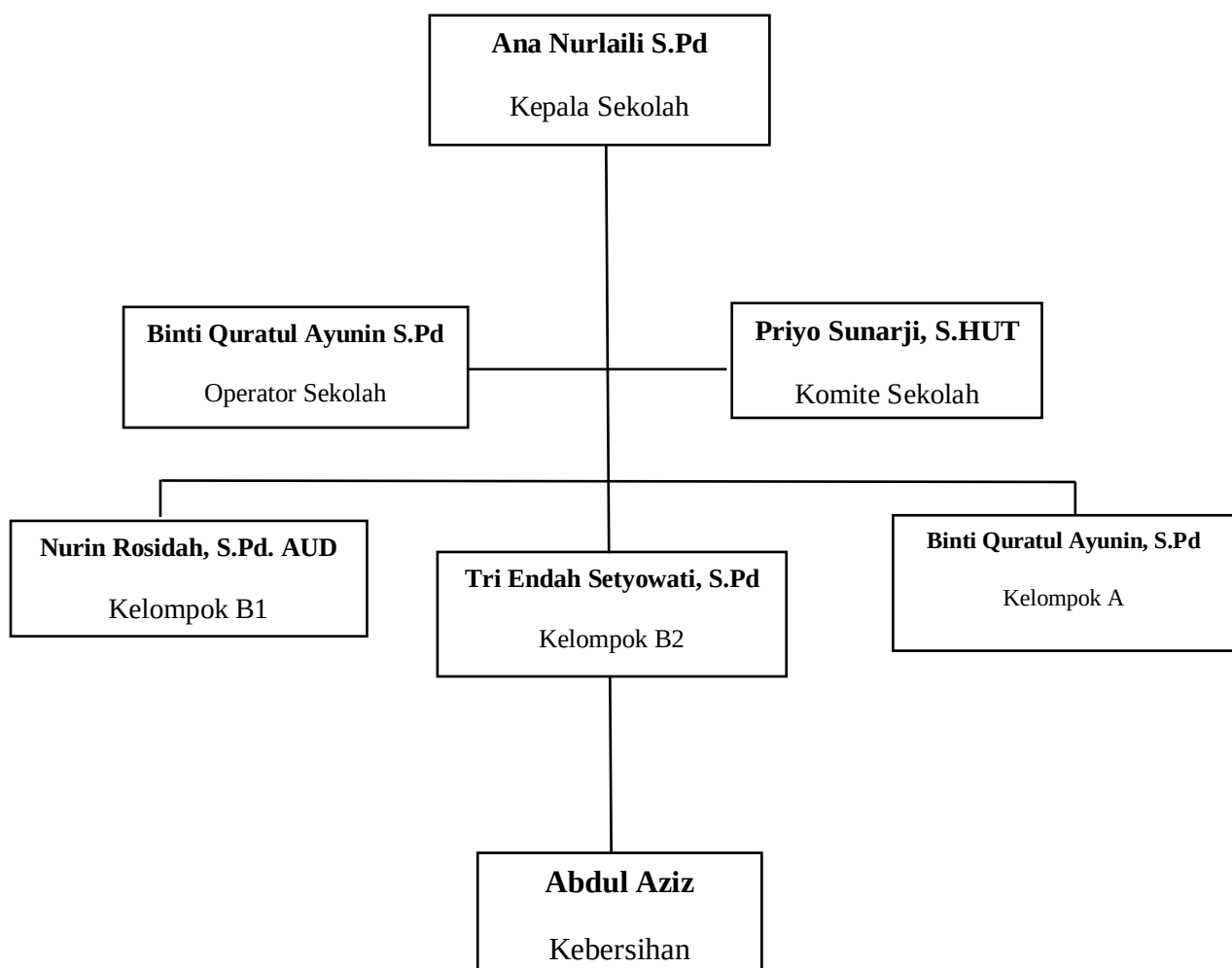
Adapun tujuan khusus didirikanya TK Aisyiyah Bustanul Athfal diantaranya sebagai berikut:

1. Penanaman akidah dan akhlaq mulia
2. Mempersiapkan anak memasuki pendidikan dasar yaitu mengacu kepada kematangan sosial emosional, penguasa motoric, bahasa, kognitif, pembiasaan perilaku islami dan kreatif.

3. Mengembangkan bakat, minat dan kemampuan sehingga anak berkembang secara optimal dan mampu beraktualisasi diri.
4. Mengembangkan potensi yang siap menghadapi era teknologi melalui kegiatan mengenalkan program IT dan Bahasa Inggris

d) Struktur Organisasi Sekolah

Tabel 1.3 Struktur Organisasi
TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL



D. Sumber Data dan Informan Penelitian

Data adalah sekumpulan fakta tentang fenomena, baik berupa angka maupun kategori misalnya: baik, buruk, berhasil yang dapat diolah menjadi informasi terkait masalah yang

diteliti. Peneliti memperoleh data yang ada kaitanya dengan pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana Pendidikan di Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pacewetan, dengan cara memperoleh data yang obyektif sesuai dengan sasaran yang menjadi obyek penelitian, maka untuk mendapatkan datanya tersebut peneliti memperoleh berasal dari:

1) Data primer, yaitu data yang bersumber dari informasi yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung hasil wawancara langsung dengan sumber data, hasil diskusi langsung atau hasil pengamatan Ketika fenomena terjadi.⁴ Sedangkan informan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi secara jelas dan rinci tentang situasi dan kondisi dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari data-data yang didapat dari hasil wawancara dengan informan yaitu:

- Kepala Sekolah sebagai informan yang bertanggung jawaban dalam proses belajar mengajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pacewetan terkait dalam penelitian ini.
- Guru-guru mata pelajaran sebagai informan yang bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar mengajar di Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pacewetan yang terkait dalam penelitian ini.
- Waka Sarana dan Prasarana, sebagai obyek penelitian yang diindikasikan sebagai penanggung jawab sarana dan prasarana di Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pacewetan.
- Siswa sebagai informan sekaligus sebagai pengguna sarana dan prasarana di sekolah dalam mengembangkan kreativitasnya.

⁴ Drs. Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan; Metode dan Pradigma Baru (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya. 2012) hal 193

- 2) Data Sekunder adalah data yang diperoleh selama melaksanakan studi baik berupa literatur maupun data tertulis yang berkenaan dengan penelitian di sekolah.

E. Metode Pengumpulan Data

Data adalah bahan mentah yang dikumpulkan peneliti dari lapangan atau hasil wawancara dari lapangan penelitian, yang merupakan bahan spesifik dalam melakukan analisis. Pengumpulan data merupakan Langkah yang penting dalam metode ilmiah, karena data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Maka didalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi atau pengamatan

Menurut Nasution dalam Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵ Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif karena observasi yang dilakukan hanya mengamati kegiatan yang ada di lokasi penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang ditempat penelitian, mengamati kegiatan yang ada ditempat penelitian namun tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶

Tabel 1.3 Kisi-kisi Observasi

No	Kategori	Sub Kategori	Indikator	Butir
1.	Sarana TK	Perabot Kelas	a) Keberadaan perabot kelas b) Kondisi perabot kelas	1
		Alat Permainan	a) Keberadaan alat permainan didalam dan diluar ruangan	2

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian kuantitatif, dan R&D (Bandung : PT. Alfabeta, CV, 2017),

Hal 310

⁶ Ibid. 227

			b) Kondisi alat permainan di dalam	
2.	Prasarana TK	Bangunan sekolah	a) Keberadaan lahan sekolah b) Keberadaan ruangan c) Kondisi lahan sekolah d) Keberadaan ruangan	1,2,3,4,5

2. Wawancara Mendalam

Wawancara menurut Sugiyono menyatakan bahwa: Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti melakukan teknik wawancara dengan tujuan menggali informasi mendalam dari responden mengenai permainan kartu karakter sebagai model pembelajaran pendidikan karakter bagi orangtua siswa.

Dalam wawancara peneliti bertindak sebagai pewawancara sekaligus sebagai pemimpin dalam proses wawancara tersebut. Sedangkan responden adalah orang yang diwawancarai yang dimintai informasi oleh peneliti.³⁵ Proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara sering juga disebut interview yaitu sebuah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari orang yang terwawancara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi contohnya foto, catatan harian, laporan dan lain-lain.⁷ Metode ini biasanya digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah singkat

⁷ Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012) hal 171

berdirinya sekolah, visimisi dan tujuan sekolah, identitas sekolah, struktur organisasi sekolah, dan jumlah peserta didik disekolah tersebut.

Jadi teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah melalui 3 cara yaitu oberservasi, wawancara dan dokumentasi. *Pertama* observasi, yang mana observasi ini langkah awal peneliti untuk memperoleh informasi secara detail mengenai sarana dan prasarana di sekolah tersebut. *Kedua* wawancara, dengan cara ini peneliti mencari informasi dari informan penelitian. *Ketiga* dokumentasi, dengan cara ini peneliti menerima data berupa dokumen mentah lalu menganalisisnya.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif. Penulis akan mendeskripsikan dan menguraikan tentang manajemen sarana dan prasarana di sekolah.

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa: Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.⁸

Reduksi data artinya merangkum hal-hal pokok serta tetap fokus terhadap hal penting, dicari tema dan pola tersebut. Dengan demikian data yang dirangkum untuk memberikan sebuah gambaran yang jelas, dan peneliti mudah untuk melakukan pengumpulan data berikutnya dan mencari jika diperlukan.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung : PT. Alfabeta, CV, 2017), 249

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut”.⁹

Langkah selanjutnya yaitu menyajikan data sesudah direduksi. Untuk menyajikan data tersebut dapat berupa table, grafik yang bersifat naratif dalam bentuk yang jelas.

3. Pengambilan Kesimpulan

Menurut Sugiyono mengartikan bahwa “Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori”. Sehingga dengan adanya kesimpulan, peneliti dapat menjawab segala rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi hasil tersebut masih bersifat sementara karena dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹⁰

Langkah terakhir yang dilakukan dalam menganalisis data ini adalah mengambil kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan dapat berubah ubah jika tidak ditemukannya bukti kuat yang dapat mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi bila kesimpulan dikemukakan diawal dan di dukung dengan bukti yang valid pada saat peneliti ke la panganut untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yangdikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel.

⁹ Ibid. 249

¹⁰ Ibid. 254

G. Keabsahan Data

Kebenaran hasil penelitian kualitatif banyak yang di ragukan karena subjektifitas peneliti berdampak besar dalam penelitian kualitatif, instrument penelitian mengandung banyak kelemahan, terutama bila melakukan wawancara secara terbuka dan tanpa kontrol, sumber data kualitatif yang kurang dapat di percaya sehingga mempengaruhi hasil akurasi penelitian.

Penelitian ini, setiap hal temuan harus dicek keabsahanya agar hasil penelitian ini dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan kebenarannya. Oleh karena itu, untuk mengecek keabsahan temuan ini, maka Teknik yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Kredibilitas, adalah tingkatan kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian
2. Keteralihan yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi lain.
3. Keterikatan adalah apakah hasil penelitian ini mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep dalam pembuatan interpretasi untuk menarik kesimpulan.
4. Kepastian, merupakan apakah hasil penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya di mana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.¹¹

Dalam penelitian kualitatif untuk mengukur keabsahan data dapat melalui berbagai cara, diantaranya merupakan melalui ketelitian pengamatan, Triangulasi data, dan konsultasi pembimbing. Ketelitian pengamatan yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang menjadi titik fokus dalam penelitian.

¹¹ Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal 168

a) Ketelitian pengamatan

yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang menjadi titik fokus dalam penelitian.

b) Triangulasi Data

Sugiyono menyatakan bahwa teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang ada dan sumber data yang ada. Maka sebenarnya peneliti telah melakukan pengujian kredibilitas data sekaligus mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu peneliti melakukan teknik pengumpulan yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹² Triangulasi pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam cara pengujian kredibilitas data terdapat bermacam-macam cara, diantaranya adalah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, Triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan memberchek. Dalam pengujian ini peneliti memilih Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber akan menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber pada tahap Triangulasi ini yaitu dengan membandingkan tiga sumber. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-rata kan tetapi didskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari tiga sumber

¹² Ibid. 125.

tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.¹³

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik akan menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁴

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, untuk memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.¹⁵

c) Konsultasi pembimbing

Teknik konsultasi dengan pembimbing merupakan cara untuk membangun keabsahan data, dimana dalam penelitian ini peneliti mengkonsultasikan hasil penelitian yang di peroleh dengan pembimbing dengan melakukan diskusi juga konsultasi secara analisi dengan tujuan menelaah aspek-aspek penemuan yang masih bersifat implisit. Konsultasi pembimbing dapat memberikan kesempatan bagi peneliti

¹³ Ibid. 273

¹⁴ Ibid. 273

¹⁵ Ibid. 274

untuk mengemb angkkan dan menguji langkah-langkah selanjutnya dalam mendesain penelitian yang dilakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui situasi sesungguhnya, dalam jangka waktu tertentu, sehingga Ketika melakukan penelitian yang sesungguhnya peneliti bias mengetahui secara pasti mana saja yang akan difokuskan untuk diteliti.

Pada langkah awal peneliti melakukan penelitian dimulai dari mengurus surat izin pra penelitian yang diproses melalui jurusan dan fakultas, serta surat izin peneliti yang dikeluarkan oleh universitas guna mempermudah penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti meluui mempersiapkan diri untuk bisa interaksi dengan objek penelitiannya. Peneliti diharapkan dalam tahap ini memiliki sikap yang selektif, menjauhkan diri dari keadaan yang akan mempengaruhi data, dan mencari informasi yang relevan.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokum entasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data agar menjadi data yang valid,

akuntabel dan sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna maupun penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu nantinya peneliti akan melakukan konsultasi hasil penelitian yang ada kepada dosen pembimbing dengan maksud untuk mendapatkan masukan sebagai bentuk perbaikan tulisan agar dapat menyempurnakan hasil penelitian.

5. Langkah terakhir

Melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian proposal.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari beberapa bagian utama, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.3 Sistematika Penulisan

BAB I	Memuat pendahuluan, yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan penelitian terdahulu.
BAB II	Meliputi kajian teori yang mencakup tema atau objek penelitian dengan beberapa sub bab pembahasan mulai dari pengertian implementasi, pengertian manajemen sarana dan prasarana, dan kreativitas pembelajaran yang mana dari tiap-tiap poin terpecah menjadi beberapa sub poin.
BAB III	Mencakup metodologi penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.
BAB IV	Meliputi hasil penelitian dan pembahasan terkait objek yang di teliti, yang berkaitan dengan deskripsi umum ataupun khusus yang terkait dengan subjek penelitian.
BAB V	Meliputi pembahasan yang berkaitan dengan temuan peneliti sebelumnya yang telah diperjelas pada BAB IV, kemudian dianalisis dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan yang tersapat dalam fokus penelitian.

BAB VI	Berisikan penutup yang meliputi pembahasan mengenai kesimpulan sebagai suatu jawaban yang ada pada masalah yang diteliti dan dianalisis.
--------	--